



Received : February 08, 2021  
Accepted : February 12, 2021  
Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project  
<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

## Transformasi Pembelajaran Digital SMK Kolese Tiara Bangsa Dalam Pandemi Covid-19

Ivone<sup>1</sup>, Andrew<sup>2</sup>

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: [ivone.chen@uib.ac.id](mailto:ivone.chen@uib.ac.id), [1742090.andrew@uib.edu](mailto:1742090.andrew@uib.edu)

### Abstrak

Pandemi Covid-19 merupakan kunci transformasi dari pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran digital pada dunia pendidikan global. SMK Kolese Tiara Bangsa memiliki visi untuk mempersiapkan siswa-siswi dalam dunia praktik khususnya bidang Akuntansi. Visi yang ingin dicapai oleh sekolah menjadi terhambat pada pandemi Covid-19 dan menyebabkan kegiatan pembelajaran secara langsung dalam sekolah tidak dapat dilaksanakan. Minimnya pengetahuan dan terbatasnya sarana dalam pembelajaran jarak jauh menjadi hambatan dan tantangan bagi pihak sekolah untuk melakukan transformasi pembelajaran digital. Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilakukan melalui wawancara, *brainstorming*, dan studi pustaka. Hasil luaran yang diberikan dari program pengabdian masyarakat kepada SMK Kolese Tiara Bangsa adalah bahan pembelajaran berbasis digital yang meliputi modul materi, modul latihan soal, modul kunci jawaban, dan video pembelajaran. Hasil luaran yang dihasilkan mendapatkan tanggapan positif dari pihak SMK Kolese Tiara Bangsa yaitu tenaga pengajar dan tenaga belajar dapat memiliki pembelajaran yang efektif dan komprehensif dalam pembelajaran jarak jauh. Rekomendasi atas program pengabdian masyarakat pada masa yang akan datang adalah bahan ajar digital yang dilaksanakan dan diterapkan pada SMK Kolese Tiara Bangsa dapat terlaksana secara menyeluruh pada sekolah yang memiliki hambatan dalam melakukan transformasi pembelajaran digital

**Kata Kunci:** SMK Kolese Tiara Bangsa, Bahan Ajar Digital, Covid-19

### Abstract

The pandemic of Covid-19 is the key to transforming traditional learning to digital learning in global education. SMK Kolese Tiara Bangsa has the vision to prepare students in the world of practice, especially in accounting. The school's vision is hampered by the pandemic of Covid-19 and causes direct learning activities in schools could not be implemented. The lack of knowledge and limited means of distance learning are obstacles and challenges for schools to transform digital learning. The method of implementing community service programs is carried out through interviews, brainstorming, and literature study. The outputs given from the community service program to SMK Kolese Tiara Bangsa are digital-based learning

materials such as material modules, exercise modules, manual solution modules, and learning videos. The resulting output received a positive response from the SMK Kolese Tiara Bangsa, namely that teaching staff and learning staff can have practical and comprehensive learning in distance learning. Recommendations for community service programs in the future are digital teaching materials implemented and applied at SMK Kolese Tiara Bangsa could be carried out comprehensively in schools with obstacles in transforming digital learning.

**Keywords:** *Kolese Tiara Bangsa Vocational School, Digital Learning, Covid-19*

## Pendahuluan

Pandemi pertama yang mengawali sejarah manusia pada awal abad 20 bernama *Severe acute respiratory syndrome* (SARS). SARS merupakan virus dari cabang keluarga corona dan telah memakan ratusan jiwa pada tahun 2003 sehingga menyebabkan berbagai kesedihan kepada beberapa negara tetapi tidak termasuk Indonesia. Pada awal tahun 2020, dunia kembali dikejutkan dengan wabah keluarga *Corona* yang bernama *Coronavirus Disease 19* (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia (Velavan & Meyer, 2020). Terhitung mulai tanggal 19 Maret 2020 sebanyak 214,894 orang terinfeksi virus corona dan 8,732 orang meninggal dunia sehingga menyebabkan *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa dunia telah masuk ke dalam krisis global Kesehatan (Buana, 2020).

Krisis global kesehatan yang diakibatkan oleh Covid-19 tidak hanya menyerang beberapa negara tetapi hampir seluruh negara termasuk negara Indonesia. Pada tanggal 29 Februari 2020, Pemerintah Indonesia menetapkan gerakan *Social Distancing* yang bertujuan untuk memutuskan rantai penularan virus Covid-19 (Purnama & Susanna, 2020). Konsep *Social Distancing* dapat berjalan efektif dengan cara seseorang individu harus menjaga jarak aman dengan individu lain

minimal 2 meter serta tidak melakukan kontak langsung dan menghindari pertemuan massal (McGrail, Dai, McAndrews, & Kalluri, 2020).

Terjadinya pandemi Covid-19 dalam dunia yang serba teknologi dan digital, menandakan bahwa masyarakat dalam dunia telah mencapai satu titik transisi yaitu titik berubahnya era semi digital menjadi era digital. Hal ini ditandakan dengan kondisi berkembangnya teknologi dan digital yang semakin maju tetapi masyarakat tidak memaksimalkan menggunakan teknologi dan digital yang telah ada, khususnya dengan memanfaatkan dalam bidang pendidikan. Segala hal yang telah terjadi dalam kondisi pandemi Covid-19 memaksakan seluruh pihak yang berhubungan dengan mendidikan baik itu tenaga pengajar atau tenaga belajar harus dan wajib untuk menggunakan teknologi dan digital dalam pembelajaran (Dhawan, 2020).

Pembelajaran secara digital merupakan kegiatan belajar dan mengajar yang tidak lagi bertemu dalam suatu tempat dan ruang yaitu sekolah tetapi kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan secara jarak jauh tanpa bertemu secara langsung (Dhawan, 2020). Konsep pembelajaran digital memberikan efek yang lebih privat kepada pihak yang menerima pembelajaran karena dilakukan secara intensif dan fokus dan didukung dengan hal-hal yang menarik secara digital misalnya

animasi, video, dan sebagainya sehingga hal ini menjadi suatu hal yang meningkatkan minat dalam belajar (Yuen, Koo, & Woods, 2018).

Pembelajaran digital tidak hanya dapat meningkatkan minat belajar tetapi juga menjadi satu tantangan kepada tenaga pengajar yang dikarenakan tenaga pengajar yang tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai terhadap teknologi dan digital. Hal ini disebabkan oleh era yang berbeda antara tenaga pengajar dan tenaga belajar. Tenaga belajar merupakan pihak yang lahir dalam era digital yaitu Generasi Z dan Generasi Alpha sedangkan tenaga pengajar merupakan pihak yang terlahir dalam era modern dan era semi digital yaitu Generasi Baby Boomers, Generasi X, dan Generasi Y (Seemiller & Grace, 2017). Hal ini menciptakan *gap* dan hambatan antara tenaga pengajar dan tenaga belajar dalam berkomunikasi dan penyampaian materi secara digital.

### **Masalah**

Hambatan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran ini terjadi pada SMK Kolese Tiara Bangsa yang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan belajar mengajar secara online. SMK Kolese Tiara Bangsa mengalami kendala dalam hal berbasis digital yang berupa minimnya pengetahuan, wawasan secara teknologi dan digital serta minimnya bahan pengajaran yang bersifat digital sehingga kegiatan belajar mengajar secara online menjadi terhambat dan tidak berjalan lancar. Sehingga untuk melancarkan kegiatan pembelajaran secara digital maka proyek yang akan dilakukan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah menciptakan metode pembelajaran digital kepada SMK Kolese Tiara Bangsa agar

kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar dan maksimal dalam kondisi pandemi Covid-19 dan era digital.

### **Metode**

Dalam rangka mencapai titik penyelesaian masalah yang dialami oleh SMK Kolese Tiara Bangsa yaitu kendala melakukan kegiatan belajar mengajar berbasis digital merupakan target keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat kepada sekolah. Titik penyelesaian masalah dapat dikatakan tercapai pada saat sekolah menerapkan dan mengimplementasikan bahan ajar digital yang telah diciptakan secara efektif kepada siswa-siswi dalam kondisi yang berbahaya bagi kesehatan dan keselamatan masyarakat yaitu pandemi Covid-19.

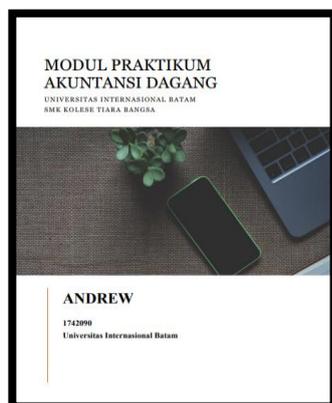
Tahap awal menciptakan hasil luaran dari program kerja ini dapat terlaksana yaitu melalui teknik pengumpulan data secara primer. Pengumpulan data secara primer dilakukan dengan metode wawancara dan curah pendapat atau *brainstorming* dengan pihak SMK Kolese Tiara Bangsa yang khususnya merupakan guru pengampu mata pelajaran “Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang.” Tujuan dari melakukan wawancara dengan pihak sekolah adalah agar dapat memahami permasalahan kegiatan belajar mengajar yang dialami oleh sekolah dalam menghadapi Covid-19. Wawancara yang dilakukan menciptakan pertemuan lanjutan yaitu adanya *brainstorming* yang merupakan diskusi mengenai solusi yang akan diterapkan dalam sekolah. Pada akhirnya dari kedua metode pengumpulan data menciptakan kesimpulan yang berupa hasil luaran bahan ajar berbasis digital.

## Pembahasan

Jadwal pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di SMK Kolese Tiara Bangsa dilaksanakan pada bulan September 2020 hingga Januari 2021. Pada bulan September 2020 hingga Desember 2020 adalah masa dimana hasil luaran dari program pengabdian masyarakat diciptakan, dan bulan Januari 2021 adalah masa implementasi hasil luaran. Pihak yang terlibat dalam implementasi hasil luaran program pengabdian masyarakat ini adalah tenaga pengajar dan tenaga belajar yang ada di SMK Kolese Tiara Bangsa.

Hasil luaran yang dihasilkan pertama dari program pengabdian kepada masyarakat adalah modul pembelajaran digital dengan mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan dagang yang disajikan dalam format PDF. Modul pembelajaran digital terbagi menjadi dua bagian yaitu modul materi dan modul latihan soal. Modul materi merupakan modul yang berisi pembahasan mengenai materi dari mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan dagang. Modul materi berisi sebanyak empat bab yang merupakan materi dari silabus dan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah.

Gambar 1.  
Modul Materi



Sumber : Hasil Luaran (2021)

Bab pertama dari modul yang telah dihasilkan adalah “Akuntansi.” Bab pertama bertujuan untuk mengenalkan hal-hal yang dasar dalam praktik akuntansi seperti mengetahui alasan adanya perdagangan perekonomian, mengenal bukti transaksi, proses pencatatan transaksi, dan jenis perusahaan yang ada dalam dunia praktik. Bab kedua dari modul adalah “Perusahaan Dagang.” Bab ini menjelaskan mengenai proses awal hingga akhir dari siklus akuntansi perusahaan dagang. Kedua dari bab ini telah sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar yang diinginkan oleh sekolah serta telah sesuai dengan silabus dan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah yaitu siswa-siswi dapat memahami hal dasar sebelum memulai siklus akuntansi dan mampu melakukan proses praktik akuntansi perusahaan dagang.

Bab ketiga pada modul materi berfokus pada karakteristik dari perusahaan dagang. Materi ini membahas dan tertuju pada bagian-bagian khusus perusahaan dagang seperti persediaan, kartu persediaan, serta transaksi pembelian dan penjualan dari perusahaan dagang. Pada bab empat dari modul ini membahas laporan keuangan dari perusahaan dagang. Laporan keuangan yang dibahas disesuaikan dengan “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1” mengenai “Penyajian Laporan Keuangan” serta memberikan contoh dari laporan keuangan perusahaan dagang yang digunakan dalam praktik. Bab ketiga dan bab keempat yang dihasilkan telah disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai bagi siswa-siswi yaitu dapat memahami dan menyusun laporan keuangan perusahaan dagang.

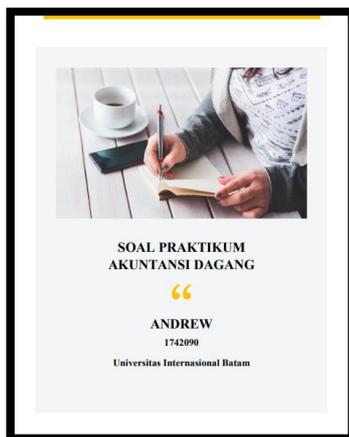
Bagian terakhir pada modul materi adalah rangkuman materi.

Rangkuman materi merupakan bagian yang merangkumkan penjelasan materi pada bab pertama hingga bab keempat menjadi poin-poin penting yang dapat memudahkan siswa-siswi dalam mengulang materi yang telah dipelajari.

Bagian kedua dari modul yang dihasilkan adalah modul latihan soal. Latihan soal yang diberikan merupakan inti pokok pembelajaran dari mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan dagang yang dimana siswa-siswi dipersiapkan dan difokuskan untuk dapat praktik didalam dunia praktik dengan rangka Pelatihan Kerja Lapangan (PKL). Latihan soal yang akan diberikan merupakan contoh dari praktik akuntansi yang dimana siswa-siswi diminta untuk mengerjakan siklus akuntansi perusahaan dagang dari tahap awal hingga tahap akhir.

Gambar 2.

Modul Latihan Soal



Sumber : Hasil Luaran (2021)

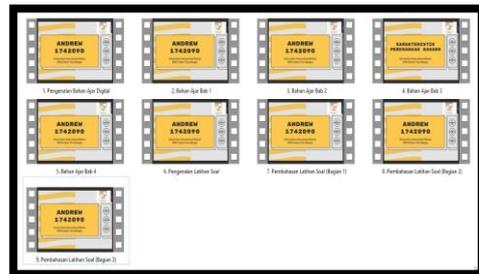
Soal latihan yang diberikan tidak dalam bentuk deskriptif melainkan hanya bukti-bukti transaksi yang mirip dengan transaksi yang ada di dunia kerja. Dari latihan soal yang diberikan, siswa-siswi mampu mencapai kompetensi dasar yang diinginkan yaitu mampu menganalisa, mengerjakan, dan memproses transaksi-transaksi akuntansi perusahaan dagang

sehingga menjadi hasil akhir yaitu laporan keuangan.

Hasil luaran kedua yang dihasilkan dari program pengabdian kepada masyarakat adalah video pembelajaran dan kunci jawaban latihan soal. Isi dari video yang dihasilkan adalah mengenai pembahasan atas materi yang telah disajikan dalam modul. Video yang dihasilkan bertujuan agar dapat memberikan pemahaman dan penjelasan atas materi yang tidak dapat dijelaskan secara tertulis sehingga pembahasan menjadi lebih intensif dan rinci. Video yang dihasilkan tidak hanya membahas mengenai materi, tetapi turut membahas kunci jawaban atas latihan soal yang diberikan. Kunci jawaban yang diberikan disajikan dalam bentuk format PDF dan Excel sehingga siswa-siswi tidak hanya menerima penjelasan dari video tetapi juga dapat memahami dan menelusuri atas hasil jawaban telah dikerjakan secara mandiri.

Gambar 3.

Video Pembelajaran



Sumber : Hasil Luaran (2021)

## Simpulan

Proyek program pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan tujuan untuk menciptakan bahan ajar digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran digital kepada sekolah sehingga sekolah dapat melanjutkan kegiatan belajar mengajar dalam kondisi pandemi Covid-19 serta sekolah dapat mempersiapkan diri

dalam menghadapi transisi era pembelajaran yang bersifat tradisional menjadi digital.

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilakukan secara *online*. Hasil luaran yang diberikan dari program pengabdian masyarakat kepada SMK Kolese Tiara Bangsa adalah bahan pembelajaran berbasis digital yang meliputi modul materi, modul latihan soal, modul kunci jawaban, dan video. Hasil luaran yang dihasilkan mendapatkan *feedback* positif dari pihak SMK Kolese Tiara Bangsa yaitu pihak sekolah dapat melakukan pembelajaran secara tradisional menjadi digital.

Rekomendasi atas bahan pembelajaran berbasis digital pada masa depan adalah bahan ajar digital yang berupa modul dan video dapat diperbaharui sesuai kurikulum, silabus, dan perkembangan zaman yang terjadi pada masa depan. Hal ini dilakukan agar bahan pembelajaran dapat selalu relevan kepada siswa-siswi serta guru-guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prodi Akuntansi Universitas Internasional Batam, pihak sekolah SMK Kolese Tiara Bangsa, dan Ibu Ivone S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam berbagai tantangan dan kendala, sehingga penulis dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui bahan ajar digital.

21–26.

<https://doi.org/10.1002/abc.21293>

Velavan, T. P., & Meyer, C. G. (2020). The COVID-19

## Daftar Pustaka

Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>

Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>

McGrail, D. J., Dai, J., McAndrews, K. M., & Kalluri, R. (2020). Enacting national social distancing policies corresponds with dramatic reduction in COVID19 infection rates. *PLoS ONE*, 15(7 July), 1–9. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0236619>

Purnama, S. G., & Susanna, D. (2020). Attitude to COVID-19 Prevention With Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in Indonesia: Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *Frontiers in Public Health*, 8(October), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.570394>

Seemiller, C., & Grace, M. (2017). Generation Z: Educating and Engaging the Next Generation of Students. *About Campus*, 22(3)

epidemic. *Tropical Medicine and International Health*, 25(3), 278–280.

<https://doi.org/10.1111/tmi>